

IMPLEMENTASI KURIKULUM INTEGRASI MATERI DALAM KURIKULUM

Putri Annisa Jusma¹, Nilmawati Bur², Umi Nur Khalifatun³, Nurul Annisa⁴, Jabal Nur⁵
annisajusma12@gmail.com¹, nilmawatibur13@gmail.com², uminur2076@gmail.com³,
nrllannisa05@gmail.com⁴, jabalarfah33@gmail.com⁵
STAI Al-Gazali Bulukumba

ABSTRAK

Integrasi materi dalam kurikulum adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada penggabungan berbagai ilmu disiplin atau mata pelajaran menjadi salah satu kesatuan yang lebih komprehensif. Integrasi dalam kurikulum memiliki beberapa tujuan utama yaitu, meningkatkan relevansi pembelajaran, memfasilitasi pemahaman mendalam, mengembangkan keterampilan abad 21, dan memadukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan. Adapun beberapa model integrasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya integrasi tematik, integrasi multidisiplin, integrasi interdisiplin, dan integrasi transdisiplin. Meskipun manfaat integrasi materi cukup jelas, pelaksanaannya tidak selalu mudah. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain, kesulitan dalam perencanaan kurikulum, keterbatasan sumber daya, dan penilaian yang kompleks. Agar integrasi materi dapat berjalan dengan baik, beberapa strategi penting dapat diterapkan yaitu, pengembangan tim guru kolaboratif, penggunaan proyek berbasis pembelajaran (PBL), dan pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: Integrasi Materi Kurikulum.

ABSTRACT

Integration of material in the curriculum is an educational approach that focuses on combining various disciplines or subjects into a more comprehensive whole. Integration in the curriculum has several main objectives, namely, increasing the relevance of learning, facilitating in-depth understanding, developing 21st century skills, and combining science with religious values. There are several integration models that can be applied in the learning process, including thematic integration, multidisciplinary integration, interdisciplinary integration, and transdisciplinary integration. Although the benefits of material integration are quite clear, its implementation is not always easy. Some of the main challenges faced include difficulties in curriculum planning, limited resources, and complex assessments. In order for material integration to run well, several important strategies can be applied, namely, developing collaborative teacher teams, using project-based learning (PBL), and utilizing technology.

Keywords: *Integration Of Curriculum.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan menjadi salah satu aspek yang paling terpengaruh oleh perubahan zaman. Dalam konteks ini, kurikulum memainkan peran kunci sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Salah satu pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang semakin populer adalah integrasi materi, di mana berbagai mata pelajaran digabungkan dalam satu kerangka belajar yang terpadu.

Pendidikan yang terintegrasi tidak hanya penting dalam konteks dunia modern tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong manusia untuk mempelajari berbagai cabang ilmu pengetahuan, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia untuk menggunakan akalanya, memahami tanda-tanda kebesaran-Nya, dan belajar dari alam semesta.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep, manfaat, tantangan, dan strategi implementasi integrasi materi dalam kurikulum pendidikan.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan integrasi materi dalam kurikulum pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Integrasi Materi dalam Kurikulum

Integrasi materi dalam kurikulum adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada penggabungan berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang lebih komprehensif. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai bidang studi dan bagaimana konsep-konsep tersebut saling memengaruhi. Integrasi ini berbeda dengan pendekatan kurikulum tradisional yang sering kali menyajikan pelajaran secara terpisah-pisah tanpa menghubungkan satu dengan yang lain. Dalam konteks Islam, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang ilmu-ilmu duniawi dan ukhrawi, sebagaimana digambarkan dalam Surah Al-Mulk ayat 15 Artinya :

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan." (QS. Al-Mulk: 15).

Dengan demikian, penggabungan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum membantu siswa memahami bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah ciptaan Allah dan pengetahuan adalah jalan untuk mendekati diri kepada-Nya.

2. Tujuan dan Manfaat Integrasi Materi

Integrasi materi dalam kurikulum memiliki beberapa tujuan utama:

a. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran

Siswa dapat melihat hubungan antara pelajaran di kelas dan kehidupan nyata, menjadikan pendidikan lebih bermakna dan aplikatif.

b. Memfasilitasi Pemahaman Mendalam

Dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu, siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan holistik, dibandingkan hanya mempelajari materi secara terpisah.

c. Mengembangkan Keterampilan Abad 21

Integrasi materi membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

d. Memadukan Ilmu Pengetahuan dengan Nilai-nilai Keagamaan

Integrasi ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual disamping pengetahuan duniawi, sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

Artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

Pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai keagamaan menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki iman yang kuat.

3. Model Integrasi dalam Kurikulum

Ada beberapa model integrasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, di antaranya:

a. Integrasi Tematik

Pembelajaran berbasis tema adalah model di mana satu tema dipilih sebagai fokus, dan semua mata pelajaran diintegrasikan kedalam tema tersebut. Contoh: Tema lingkungan yang menyatukan pelajaran biografi, geografi, dan bahasa.

b. Integrasi Multidisiplin

Dalam model ini, berbagai mata pelajaran disajikan secara terpisah, tetapi ada keterkaitan di antara mereka. Misalnya, dalam pelajaran sejarah dan sastra, siswa dapat belajar tentang perang dunia sambil membaca puisi yang ditulis selama periode itu.

c. Integrasi Interdisiplin

Model ini menggabungkan dua atau lebih disiplin ilmu untuk menciptakan pemahaman baru. Sebagai contoh, biologi dan matematika dapat digabungkan untuk menganalisis populasi hewan dalam ekosistem.

d. Integrasi Transdisiplin

Fokus pada isu-isu atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan siswa dan masyarakat. Misalnya, proyek berbasis komunitas yang mengatasi masalah lingkungan atau sosial.

Model-model ini membantu siswa memahami hubungan antar disiplin ilmu dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, Integrasi ini sejalan dengan perintah Allah untuk mempelajari tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta, sebagaimana disebutkan dalam Surah Ali 'Imran ayat 190-191:

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia; Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.' (QS. Ali 'Imran: 190-191).

4. Tantangan dalam Implementasi Integrasi Materi

Meskipun manfaat integrasi materi cukup jelas, pelaksanaannya tidak selalu mudah. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain:

a. Kesulitan dalam Perencanaan Kurikulum:

Integrasi materi membutuhkan perencanaan yang matang dan kolaborasi antarguru dari berbagai bidang studi.

b. Keterbatasan Sumber Daya

Guru mungkin kesulitan menemukan atau mengembangkan bahan ajar yang sesuai untuk pembelajaran terintegrasi.

c. Penilaian yang Kompleks

Menilai hasil belajar dalam kurikulum terintegrasi bisa menjadi tantangan karena mencakup beberapa disiplin ilmu sekaligus.

5. Strategi Penerapan yang Efektif

Agar integrasi materi dapat berjalan dengan baik, beberapa strategi penting dapat diterapkan:

a. Pengembangan Tim Guru Kolaboratif

Guru dari berbagai disiplin ilmu perlu bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran terintegrasi.

b. Penggunaan Proyek Berbasis Pembelajaran (PBL)

PBL memungkinkan siswa bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah nyata yang membutuhkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu.

c. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi digital dapat digunakan untuk mendukung integrasi materi dengan memberikan akses kepada siswa terhadap sumber daya yang luas dan alat-alat yang dapat membantu mereka memahami bagaimana berbagai disiplin ilmu saling terkait.

KESIMPULAN

Integrasi materi dalam kurikulum merupakan langkah penting dalam upaya mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad 21. Dengan menggabungkan berbagai disiplin

ilmu dalam satu kerangka pembelajaran yang koheren, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih kaya tetapi juga keterampilan yang relevan untuk dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan pentingnya mencari ilmu dari berbagai sumber, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an menegaskan pentingnya memadukan ilmu pengetahuan dengan pemahaman spiritual untuk membentuk manusia yang berakhlak baik dan berilmu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al Karim.

E, Mulyasa. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

H. H, Jacobs, Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation. Alexandria: ASCD. 1989.

R, Fogarty. Ten Ways to Integrate Curriculum Educational Leadership. 1991.

S. H, Hasan. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Trianto. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jakarta: Bumi Aksara. 2010.